# BAB I PENDAHULUAN

# 1.1 Latar Belakang

Saat ini Perguruan Tinggi memiliki peranan tinggi dalam mengembangkan potensi mahasiswa dalam dunia kerja agar menjadi insan yang berkualitas. Tentu, pembelajaran secara teori dan praktik saja tidak cukup. Oleh karena itu, Universitas Telkom telah menyiapkan sarana dan prasarana bagi mahasiswa untuk melaksanakan kesempatan magang dan dijadikan bekaldalam dunia kerja yang sebenarnya. Pada program magang ini di berikan kesempatan untuk magang di PT Tabel Data Informatika. PT Tabel Data Informatika adalah salah satu perusahaan konsultan di bidang Teknik informatika. PT Tabel Data Informatika bekerja sama dengan Universitas Telkom tepatnya Fakultas Ilmu Terapan dalam program magang 2 semester. Pada perusahaan ini terdapat proyek yang masih dalam pengembangan, diantaranya yaitu Aplikasi SIPD (Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah) Pemprov DKI Jakarta.

Dalam proses pengelolaan keuangan daerah, seluruh penerimaan dan pengeluaran daerah dicatat dan dikelola dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Namun, pencatatan data cenderung tidak sesuai dari masing-masing SKPD (Satuan Kerja Perangkat Daerah) serta data jarang diperbaharui. Dalam mengatasi permasalahan tersebut dibuatlah Aplikasi SIPD (Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah) Pemprov DKI Jakarta. Aplikasi SIPD Pemprov DKI Jakarta merupakan aplikasi yang memuat pencatatan penatausahaan pengeluaran yang sesuai dengan peraturan dimana meliputi SPD (Surat Penyediaan Dana), SPP (Surat Permintaan Pembayaran), SPM (Surat Perintah Membayar), SP2D (Surat Perintah Pencairan Dana) dan SPJ (Surat Pertanggungjawaban).

Berdasarkan dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, Pengelolaan Keuangan Daerah adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban, dan pengawasan Keuangan Daerah. Untuk pengelolaan keuangan daerah DKI Jakarta, bendahara umum dari masing-masing daerah membuka rekening kas umum pada bank daerah DKI Jakarta. Bank daerah DKI Jakarta merupakan wadah sebagai pengelola kas daerah yang dimana harus mampu menyediakan informasi transaksi keuangan yang diperlukan.

Pada tahun 2017, Kementrian Dalam Negeri mengeluarkan SE (Surat Edaran) Mendagri No. 910/1866/SJ tentang kewajiban setiap provinsi di Indonesia melakukan peralihan sistem pembayaran yang awalnya Transaksi Tunai menjadi TNT (Transaksi Non Tunai). Transaksi ini meliputi seluruh transaksi penerimaan daerah yang dilakukan oleh

bendahara penerimaan/bendahara penerimaan pembantu dan pengeluaran oleh bendahara pengeluaran/bendahara pengeluaran pembantu. Teknologi penerapan transaksi non tunai pada pemerintah daerah DKI Jakarta yaitu menggunakan teknologi CMS (Cash Management System). CMS (Cash Management System) merupakan teknologi layanan perbankan berbasis internet yang ditujukan kepada nasabah (non pribadi) saat melakukan transaksi keuangan secara realtime dan online untuk memudahkan pengguna publik melakukan transaksi dan melakukan pengawasan keuangan.

Saat ini Aplikasi SIPD (Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah) Pemprov DKI Jakarta sudah terintegrasi langsung pada sistem bank daerah DKI Jakarta dalam hal keuangan daerah misalnya melakukan inquiry nomor rekening tujuan, melakukan pemindah buku dana ke rekening tujuan yang diinginkan dan melakukan pembayaran pajakatas belanja daerah. Aplikasi SIPD (Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah) Pemprov DKI Jakarta juga telah terintegrasi dengan DJP (Direktorat Jendral Pajak) sebagai pembayaran pajak belanja.

Menanggapi permasalan yang ada pada sistem keuanagn daerah DKI Jakarta, maka diperlukan peran Business Analyst untuk memastikan pengembangan layanan pada Aplikasi SIPD (Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah) Pemprov DKI Jakarta agar berjalan dengan baik guna memenuhi kebutuhan *user*, mampu menciptakan dan mengembangkan inovasi fitur-fitur yang telahada maupun fitur baru, dapat bekerja sama dengn divisi lain untuk mengimplementasikan rancangan fitur baru, dan melakukan pengujian secara berkala untuk memastikan bahwa kinerja Aplikasi SIPD (Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah) Pemprov DKI Jakarta dapat berjalan dengan semestinya.

# 1.2 Rumusan Masalah dan Solusi

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas adalah pengembangan fitur pengelolaan keuangan daerah DKI Jakarta yang sulit diakses, kurangnya transparasi data yang tidak akurat dan banyak terjadinya kesalahan input data keuangan di wilayah DKI Jakarta.

Adapun solusi yang diterapkan untuk mengatasi masalah diatas yaitu agar dapat membantu proses keuangan daerah DKI Jakarta lebih agar tertata. Selain itu selalu dilakukan mentoring atau support melalui media sosial salah satunya yaitu Telegram dengan nama Grup "GRUP SIPD-SIKD DKI". Selain itu agar pengguna dapat menggunakan aplikasi yang telah dikembangkan sebelumnya, Business Analyst membuat Petunjuk Penggunaan yang dimana nantinya dapat dibaca oleh Pengguna.

### 1.3 Tujuan

Adapun tujuan yang dilakukan dalam pengembangan Aplikasi SIPD Pemprov DKI Jakarta, yaitu pengembangan fitur yang memudahkan akses monitoring keuangan daerah yang transparasi dan akurat serta meminimalisir kesalahan dalam penginputan data keuangan di wilayah DKI Jakarta.

#### 1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah pada pengembangan Aplikasi SIPD Pemprov DKI Jakarta, yaitu:

- Ruang lingkup proyek Aplikasi SIPD Pemprov DKI Jakarta adalah mencakup fitur syarat SPP dan SPM, fitur Upload Invoice, fitur Transfer BI Fast, dan fitur AKB tidak termasuk fitur yang terdapat pada Aplikasi BKU BUD.
- 2. Aplikasi SIPD Pemprov DKIJakarta ini dibuat berdasarkan penelitian dan analisis oleh Tim Business Analyst lalu diberikan kepada tim pengembang yang disesuaikan dari permintaan klien
- 3. Penggunaan Aplikasi SIPD diperuntukan untuk wilayah DKI Jakarta
- 4. Pada Aplikasi SIPD terdapat hal- hal yang tidak dibahas yaitu Perencanaan Penerimaan, Pengganggaran Penerimaan, Perencanaan Pengganggaran Pengganggaran Barang, Perencanaan Penggajian, dan Pengganggaran Penggajian.

## 1.5 Penjadwalan Kerja

Sesuai dengan ketentuan pelaksanaan magang yang ada, bahwa mahasiswa/I magang batch 3 sebagai Business Analyst di PT Tabel Data Informatika mendapatkan jadwal kerja full offline atau onsite. Pada PT Tabel Data Informatika menerapkan sistem kerja Tim yang dimana setiap tim akan mendapatkan project nya masing-masing. Tim terdiri atas Project Manager, Business Anlayst, UI/UX Designer dan Developer. Adapun gambaran jadwal kerja selama kegiatan magang berlangsung sebagai berikut:

Tabel 1.1 Pelaksanaan Kerja

No	Deskripsi Kerja	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
1.	Weekly Meeting bersama Team Magang	10.00- Selesai	-	-	-	-

2.	Daily Standup (DS) Aplikasi SIPKD	-	10.00- Selesai	-	-	10.00- Selesai
3.	Daily Standup (DS) Aplikasi e- RBA	-	-	10.00- Selesai	-	-
4.	Daily Standup (DS) Aplikasi SIMERAK	Waktu ditentukan oleh <i>Project Manager</i>				
5	Daily Standup (DS) Aplikasi SiHalal	Waktu ditentukan oleh <i>Project Manager</i>				
6.	Pengerjaan Tugas yang diberikan	09.00 - 17.00	09.00 - 17.00	09.00 - 17.00	09.00 - 17.00	09.00 - 17.00
7.	Meeting bersama Klien	Waktu ditentukan oleh <i>Klien</i>				

Berdasarkan tabel 1.1 penjadwalan kerja dimulai dari pukul 09.00 - 17.00. Setiap senin diadakan Weekly Meeting yang dipimpin langsung oleh Pembimbing Lapangan dan hari Selasa, Rabu dan Jumat diadakan DS (Daily Standup) yang dipimpin langsung oleh Project Manager. Weekly Meeting dan DS (Daily Standup) bertujuan untuk melakukan diskusi progres dan evaluasi terhadap pekerjaan yang telah diberikan. Lalu diadakan juga meeting bersama Klien untuk diskusi serta menyampaikan progres pengerjaan.

Terdapat gambaran detail pekerjaan yang akan dijelaskan berdasarkan pembagian bulan, sebagai berikut:

Tabel 1.2 Detail Pekerjaan

Bulan	Aktifitas Harian
September	<ol> <li>Membaca dan Memahami User Manual dari RBA</li> <li>Mengecek ulang data dari database BLUD</li> <li>Merevisi laporan Tenaga Ahli untuk laporan aplikasi e-RBA</li> </ol>
	<ul><li>4. Melakukan testing pada aplikasi e-RBA</li><li>5. Membuat user manual berupa power point untuk aplikasi e-RBA</li></ul>
Oktober	Membuat user manual berupa power point untuk     aplikasi e-RBA

	1
	<ol><li>Support RBA pada Grup Whatsapp "e-RBA.NonKes dan RBA_BLUD_PEMPROV.DKI"</li></ol>
	3. Mendata request user e-RBA pada mail cstabeldata
	4. Membuat user manual berupa power point untuk
	aplikasi e-RBA
	5. Melakukan testing pada aplikasi SIPD Pemprov DKI
	Jakarta
	6. Membuat mockup pada aplikasi e-RBA
	7. Mempelajari alur dari aplikasi SI-PENING
November	Membuat UAT (User Acceptance Test) pada
	penggunaan aplikasi e-RBA
	Membaca dan memahami peraturan UU yang akan diimplementasikan pada aplikasi SIHALAL
	3. Membuat wireframe pada aplikasi SIHALAL
	4. Memahami proses SP2D pada aplikasi SIPD
	Pemprov DKI Jakarta
	5. Merevisi Laporan Petunjuk Penggunaan untuk
	proses persetujuan pada aplikasi SIPD Pemprov DKI
	Jakarta
	6. Support SIPD pada Grup Telegram
	7. Membuat mockup untuk aplikasi SIPD Pemprov DKI
	Jakarta
	8. Support RBA pada Grup Whatsapp "e-RBA.NonKes
	dan RBA_BLUD_PEMPROV.DKI"
Desember	1. Support RBA pada Grup Whatsapp "e-RBA.NonKes
	dan RBA_BLUD_PEMPROV.DKI"
	2. Support SIPD pada Grup Telegram
	3. Membuat UAT (User Acceptance Test) pada
	penggunaan aplikasi SIPD Pemprov DKI Jakarta
	4. Mempelajari dan update database yang ada pada
	aplikasi SIPD Pemprov DKI Jakarta
	5. Membuat mockup aplikasi SIPD Pemprov DKI
	Jakarta
	6. Melakukan testing pada aplikasi SIPD Pemprov DKI Jakarta
	7. Membuat user manual untuk penggunaan aplikasi
	SIPD Pemprov DKI Jakarta
	8. Mencatat issue dari user aplikasi SIPD Pemprov DKI
	Jakarta
	Janaita

	9. Membuat alur bisnis untuk menu baru pada aplikasi
	SIPD Pemprov DKI Jakarta
Januari	Support RBA pada Grup Whatsapp "e-RBA.NonKes dan RBA_BLUD_PEMPROV.DKI"
	2. Support SIPD pada Grup Telegram
	<ol> <li>Mencatat issue dari user aplikasi SIPD Pemprov DKI Jakarta</li> </ol>
	4. Mengecek Bug pada aplikasi SIPD Pemprov DKI Jakarta
	5. Merevisi user manual untuk aplikasi SIPD Pemprov DKI Jakarta
	6. Membuat mockup untuk aplikasi SIPD Pemprov DKI Jakarta
	7. Mengikuti meeting offline RBA untuk monitoring evaluasi e-RBA
Februari	Support RBA pada Grup Whatsapp "e-RBA.NonKes dan RBA_BLUD_PEMPROV.DKI"
	2. Support SIPD pada Grup Telegram
	Melakukan update user manual pada aplikasi SIPD     Pemprov DKI Jakarta
	4. Membuat dokumen SDLC (System Development Life Cycle) untuk aplikasi e-RBA
	5. Menganalisis menu baru untuk aplikasi e-RBA
	6. Melakukan testing untuk aplikasi SIPD Pemprov DKI Jakarta
	7. Menganalisis perubahan SOP Penerbitan dan Pencairan SP2D pada aplikasi SIPD Pemprov DKI Jakarta
Maret	Support SIPD pada Grup Telegram
	Membuat mockup untuk aplikasi SIPD Pemprov DKI     Jakarta
	3. Melakukan testing pada aplikasi SIPD Pemprov DKI Jakarta
	4. Melakukan meeting secara online bersama Bank DKI untuk presentasi aplikasi SIPD Pemprov DKI Jakarta
	5. Melakukan meeting secara online bersama BPPBJ Provinsi DKI Jakarta untuk TO (Test Oprasional) aplikasi SIPD Pemprov DKI Jakarta

	4 6 +6100 + 6 7 1
April	Support SIPD pada Grup Telegram
	2. Melakukan meeting secara online bersama BPPBJ
	Provinsi DKI Jakarta UAT integrasi untuk aplikasi
	SIPD Pemprov DKI Jakarta
	<ol> <li>Membuat mockup untuk aplikasi SIPD Pemprov DKI Jakarta</li> </ol>
	4. Membuat dokumen yang berisikan hasil capture
	laporan keuangan pada database aplikasi aplikasi SIPD Pemprov DKI Jakarta
	5. Membuat mockup untuk aplikasi e-RBA
	6. Membandingkan Permenkes (Peraturan Menteri
	Kesehatan) No 52 Tahun 2006 dengan No 3 Tahun
	2023 sebagai acuan tarif pada aplikasi e-RBA
	7. Testing menu baru pada aplikasi aplikasi SIPD
	Pemprov DKI Jakarta
	'
Mei	<ol> <li>Support SIPD pada Grup Telegram</li> </ol>
	<ol><li>Membuat laporan Tenaga Ahli untuk laporan aplikasi e-RBA</li></ol>
	3. Testing menu baru pada aplikasi SIPD Pemprov DKI
	Jakarta
	<ol><li>Membuat mockup untuk perubahan alur pada aplikasi SIPD Pemprov DKI Jakarta</li></ol>
	5. Melakukan testing pada aplikasi e-RBA untuk Fase
	Penyusunan
Juni	Support SIPD pada Grup Telegram
	2. Melakukan Testing pada aplikasi SIPD Pemprov DKI
	Jakarta